

ABSTRAK

Intan Anggita (00000018414)

PENGUATAN POSITIF DAN PENGUATAN NEGATIF UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS VII DI SEKOLAH LENTERA HARAPAN GUNUNG AGUNG LAMPUNG

(xiv + 55 halaman: 5 gambar; 8 tabel; 31 lampiran)

Kedisiplinan dalam belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk mencapai pembelajaran yang efektif dan kondusif di kelas. Siswa yang memiliki kedisiplinan dalam belajar akan menghasilkan karakter, keterampilan serta akademik yang berkualitas. Hasil pengamatan terhadap siswa kelas VII di Sekolah Lentera Harapan Gunung Agung Lampung menunjukkan kurangnya kedisiplinan belajar siswa selama proses pembelajaran. Berdasarkan observasi terhadap 11 siswa diperoleh data, 4 orang siswa tidak memperhatikan pembelajaran, 3 orang siswa mengganggu teman dengan melakukan kontak fisik, 2 orang siswa bercerita, 1 orang siswa tidak mematuhi peraturan dan prosedur, 2 orang siswa tidak menjawab pertanyaan, dan 1 orang siswa tidak mengumpulkan tugas tepat waktu. Berdasarkan hal tersebut, digunakan penguatan positif dan penguatan negatif untuk mengatasi masalah kedisiplinan belajar siswa kelas VII di Sekolah Lentera Harapan Gunung Agung Lampung.

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas metode Pelton. Penelitian yang dilakukan dengan penerapan tindakan sebanyak tiga kali pertemuan. Penerapan tindakan, pengulangan I tindakan, dan pengulangan II tindakan dengan menggunakan umpan balik mentor, refleksi, lembar observasi, dan angket siswa. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, dan menggunakan analisis matematis dalam mengolah data kuantitatif seperti lembar observasi *check list* dan angket.

Penerapan penguatan positif dan penguatan negatif mampu meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas VII dari penerapan tindakan, pengulangan I dari penerapan tindakan, kemudian dikonfirmasi ulang pada pengulangan II dari penerapan tindakan, di Sekolah Lentera Harapan Gunung Agung Lampung. Hal ini dapat dilihat pada peningkatan persentase ketercapaian indikator kedisiplinan belajar siswa.

Kata kunci : Penguatan positif dan penguatan negatif, kedisiplinan belajar, penelitian tindakan kelas model Pelton, analisis deskriptif kualitatif, analisis matematis.

Referensi : 40 (2002 sampai 2018)

ABSTRACT

Intan Anggita (00000018414)

POSITIVE REINFORCEMENT AND NEGATIVE REINFORCEMENT TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING DISCIPLINE IN GRADE VII STUDENTS SEKOLAH LENTERA HARAPAN GUNUNG AGUNG AT LAMPUNG

(xiv + 55 pages; 5 figures; 8 tables; 31 attachments)

Discipline in learning is one of the most important factors to achieve an effective and conducive learning process in class. Students who have a discipline in learning will produce character, skill, also good quality academically. Based on observation in grade VII students in Sekolah Lentera Harapan Gunung Agung at Lampung shown lacked in discipline in learning during the teaching and learning process. Based on the observation on 11 students, there are 4 students not paying attention to the learning process, 3 students disturbed others using physical contact, 2 students talking to others, 1 student not following the rules and procedures, 2 students cannot answer the question, and 1 student not collected their assignment on time. Based on the result, this research used positive reinforcement and negative reinforcement to solve the indiscipline learning issue of grade VII students at Sekolah Lentera Gunung Agung Lampung.

This research used classroom action research by Pelton. This research done through implementing the action on three meetings. Plan activation, second activation, and third activation using lesson plan, mentor's feedback, reflection, observation sheet, and students' questioner as the instrument. Analysis method used was analysis descriptive qualitative method and used mathematic analysis in analyzing quantitative data such as observation check list sheet and questioner.

The implementation of positive reinforcement and negative reinforcement able to enhance students' discipline in learning of grade VII from plan activation, second activation, and were checked again in third activation at Sekolah Lentera Gunung Agung Lampung. This is shown on the improvement of the percentage in each indicator for students' discipline in learning.

Keyword: Positive reinforcement and negative reinforcement, learning discipline, classroom action research by Pelton, analysis descriptive qualitative method, used mathematic

References: 40 books (2002 until 2018)